

Kawan Lama Solution Hadirkan Produk Berteknologi Tinggi Pada Ajang ALLPack Indonesia 2023 di JI Expo Kemayoran



Vincent Mintarja

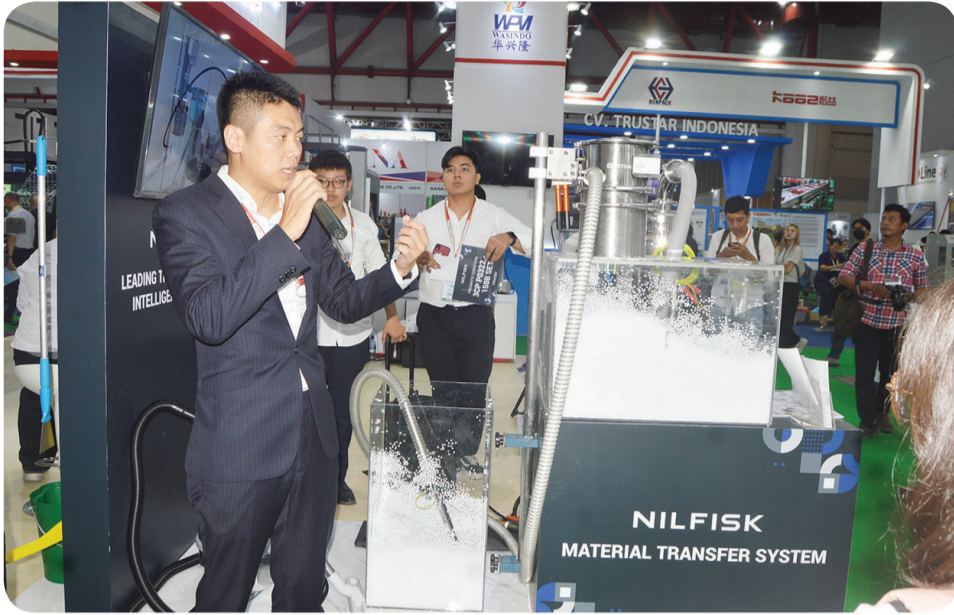
JAKARTA (IM) – Kawan Lama Solution, penyedia peralatan industri teknik dan komersial di Indonesia (entitas baru dari dua unit bisnis Kawan Lama Group yakni PT Kawan Lama Sejahtera dan PT Krisbow Indonesia) menghadirkan produk-produk dengan teknologi terdepan di ajang pameran ALLPack Indonesia 2023, yang berlangsung di Jakarta International Expo (JI Expo) Kemayoran Jakarta, 11-14 Oktober 2023.

Kehadiran berbagai produk tersebut untuk mendukung perkembangan industri pengolahan dan pengemasan di Indonesia.

Pada pameran internasional ke-22 ini, Kawan Lama Solution memperkenalkan serangkaian solusi teknologi terdepan yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek bisnis, termasuk di antaranya peralatan produksi canggih yang dapat membantu perusahaan meningkatkan kapasitas produksi dengan kualitas yang lebih baik.

Apalagi dalam dunia bisnis yang terus berubah dan kompetitif, efisiensi menjadi fondasi penting dalam ekonomi.

“Kawan Lama Solution memahami pentingnya efisiensi ini dan berkomitmen untuk memberikan solusi teknologi yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dari ekonomi bisnis,” ujar Product Director Kawan Lama Solution, Vincent Mintarja, di booth Kawan Lama Solution, Hall A1, JI Expo, Kemayoran, Jakarta Rabu (11/10).



Ryan Wu menjelaskan detail produk Nilfisk.



Edwin Pramono menjelaskan detail produk Imada.

Vincent mengatakan, di ajang ini Kawan Lama Solution menghadirkan berbagai produk dari Nilfisk, Youngsun, Imada, Krisbow, Mitutoyo, Ishida, Flir, Extech dan Gotech.

“Dengan peralatan di atas, kami berharap dapat membantu industri mulai dari UMKM, menengah sampai yang besar baik di bidang F&B, automotive, farmasi, hingga industri lainnya yang membutuhkan teknologi dalam proses pengolahan hingga pengemasan,” ujar Vincent.

Salah satu peralatan produksi yang diusung Kawan Lama Solution adalah Material Transfer dari Nilfisk. Sales Director Nilfisk Singapore, Ryan Wu menjelaskan

Material Transfer dari Nilfisk merupakan alat untuk memindahkan material kering dari satu tempat ke tempat lainnya.

Fungsinya ialah mengurangi adanya human contact pada proses penyuangan, sehingga menjamin kebersihan produk yang diproses, serta memberikan opsi yang lebih safe dibandingkan melakukan penyuangan material secara manual. Alat ini biasa digunakan di industri farmasi, food and beverage (F&B) dan FMCG.

Hadir pula solusi pengemasan dari Youngsun yang mampu meningkatkan efisiensi waktu, karena dapat mempermudah proses pengemasan. Dari sisi K3 lebih baik karena menggantikan

pekerjaan manual dengan mesin, sehingga pekerjaan akan lebih cepat.

Detail produk Youngsun dijelaskan dengan baik oleh Dion Satria Dharma. Ia menjelaskan mesin pengemasan yang dihadirkan yaitu Shrink Wrapper, Carton Sealer, Case Erector, Wrapping Machine serta Vertical Filling Machine. Alat pengemasan tersebut biasanya digunakan di industri

Percetakan, F&B, Automotive, hingga Farmasi.

Youngsun juga memiliki fitur pre-stretch pada mesin wrapping, baik auto maupun robot yang menghemat hingga 200-300% dalam penggunaan plastik wrapping. Selain itu Youngsun memiliki fitur automatic pada wrapping yang dapat mengeliminasi potensi cedera pada karyawan saat bekerja. Dengan alat

pengemasan yang berteknologi canggih ini juga, hampir dapat dipastikan produk sampai di tangan pelanggan dalam kondisi sempurna.

Sementara itu detail produk Imada dijelaskan oleh Edwin Pramono. Peralatan pengukuran dari Imada sebagai solusi untuk mengurangi proses rework akibat pengukuran manual yang kurang akurat, sehingga secara eko-

nomis akan lebih efisien dan efektif dari sisi bisnis.

Demikian juga dengan peralatan dari Mitutoyo dan Gotech.

Kehadiran Kawan Lama Solution dalam pameran ini tentu menjadi kesempatan bagus bagi pengunjung untuk melihat langsung bagaimana teknologi menjadi kunci pendukung keberhasilan bisnis di Indonesia. • vit



Booth Kawan Lama Solution di Hall A1, JI Expo, Kemayoran Jakarta.

IOG e-Commerce Dukung Produksi Migas dan Pelaku Usaha Lokal

TANGERANG SELATAN (IM) - Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyebutkan, penerapan transformasi digital dalam pengadaan barang dan jasa di industri hulu migas melalui Indonesian Oil and Gas e-Commerce (IOG e-Commerce) dapat mendukung peningkatan produksi hulu migas.

Selain itu, transformasi tersebut diharapkan dapat mendukung penggunaan tingkat komponen dalam negeri (IKDN) yang menciptakan multiplier effect bagi para pelaku usaha lokal.

Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Suplai Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK

Migas) Eka Bhayuta saat diskusi media di Bumi Serpong Damai (BSD), Kota Tangerang Selatan, Banten, Rabu (11/10), mengatakan SKK Migas berkolaborasi dengan kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) menghadirkan IOG e-Commerce untuk menjawab empat tantangan di industri hulu migas.

Tantangan tersebut meliputi target produksi minyak 1 juta barel per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas pada 2030, mode operasi industri hulu migas yang tersebar di seluruh Indonesia, digitalisasi dan integrasi pengadaan barang/jasa serta peningkatan penggunaan produk dan kemampuan nasional.

“SKK Migas dan KKKS perlu melakukan satu tero-

bosan melalui transformasi digital untuk menjawab tantangan-tantangan dan ekspektasi para pemangku kepentingan. IOG e-Commerce merupakan jawaban bagi tantangan tersebut,” kata Eka dikutip dari Antara.

IOG e-Commerce menampilkan produk-produk unggulan dari para penyedia barang dan jasa yang telah bekerja sama dengan KKKS, terdaftar di Centralized Integrated Vendor Database (CIVD) serta Apresiasi Produk Dalam Negeri (APDN).

Saat ini, terdapat 30 perusahaan dan 1.400 produk yang telah terdaftar dalam IOG e-Commerce. Selanjutnya, SKK Migas akan berkolaborasi dengan industri perbankan untuk menghadirkan layanan pembayaran dan pembiayaan jangka pendek.

“Bagi industri hulu migas, IOG e-Commerce bisa mempercepat proses transaksi dan memperluas sumber informasi produk. Bagi vendor, dengan transformasi digital ini akan se-

makin memperluas pangsa pasar mereka,” ucap Eka.

Adapun, berdasarkan data pengadangan pada 2023, total terdapat 5.153 purchase order dengan nilai mencapai 81,25 juta dolar AS atau setara dengan Rp1,27 triliun.

Untuk target jangka pendek di 2024, kata Eka, SKK Migas diharapkan bisa merangkul 725 perusahaan untuk masuk dalam ekosistem IOG e-Commerce.

Selain itu, juga diharapkan ada 4.398 jenis produk yang masuk di IOG e-Commerce pada 2024.

“IOG e-Commerce siap bertransaksi pada tahun 2024. Kami akan melakukan pengembangan sistem dan ekosistem secara berkelanjutan. SKK Migas akan selalu melakukan perbaikan dan evaluasi dengan feedback dari seluruh pihak yang terlibat agar sistem yang dibangun untuk transformasi ini bisa menciptakan multiplier effect lebih lanjut,” tuturnya.

Pada kesempatan yang sama Vice President SCM

Kangan Energi Indonesia sekaligus tim pengembang IOG e-Commerce Darmawan Widhiatmoko mengungkapkan sejumlah keunggulan yang akan diperoleh KKKS saat menggunakan layanan tersebut, mulai dari penyederhanaan transaksi, penguatan basis data harga komoditas, dan kewajiban penggunaan produk dalam negeri.

KKKS juga bisa membandingkan harga dengan mudah untuk mendapatkan penawaran terbaik.

Selain itu, KKKS juga bisa mencari barang dan jasa yang dibutuhkan berdasarkan lokasi dari operasi KKKS.

“Dalam fitur produk akan menampilkan seberapa besar TKDN dari barang yang dijual serta bisa menampilkan sertifikat TKDN. Lalu yang membedakan IOG e-Commerce dengan e-commerce lainnya adalah pembayaran di belakang setelah barang diterima dan sesuai dengan PO (purchase order),” kata Darmawan. • dot

IMF Prediksi Pertumbuhan Ekonomi RI Stabil di 5%

JAKARTA (IM) - Lembaga Dana Moneter Internasional atau The International Monetary Fund (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan stabil di angka 5% untuk tahun ini sampai 2024. Hal tersebut adalah kabar baik mengingat IMF mengatakan pertumbuhan ekonomi global melambat di angka 2,9% tahun depan.

Dalam laporan bertajuk “World Economic Outlook: Navigating Global Divergences” yang dirilis Rabu, (11/10), IMF awalnya mengumumkan bahwa pertumbuhan ekonomi negara maju akan lebih lambat dibanding negara berkembang. Untuk negara maju, jumlah pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada di angka 1,5% pada 2023 dan menjadi 1,4% pada 2024.

Sementara negara berkembang (emerging market & developing countries), berada di angka 4,0% (2023) dan turun 0,1% menjadi 3,0% pada 2024. “Mengingat sedang terjadi krisis di sektor property RRT,” tulis IMF.

Untuk Indonesia, IMF pun memprediksi bahwa

pertumbuhan ekonomi yang terlihat dari kinerja Gross Domestic Product (GDP) atau pendapatan produk domestik bruto riil bertengger di angka 5% pada 2023 sampai 2024. Proyeksi pun tidak berubah jika dibandingkan dengan laporan World Economy Outlook yang dikeluarkan IMF sebelumnya.

“Data diambil dari fiscal years (asumsi kebijakan fiskal pemerintah),” tulis IMF.

Masih dari laporan tersebut, IMF kemudian memperkirakan tingkat inflasi (consumer prices) Indonesia berada di angka 3,6% year-on-year (YoY) pada akhir 2023. Namun pada akhir 2024, tingkat inflasi diprediksi melandai 2,5% YoY.

Sementara untuk tingkat pengangguran juga diprediksi menurun dari angka 5,3% pada 2023 menjadi 5,2% pada 2024. Sebelumnya, IMF mengeluarkan prediksi baru dengan menetapkan prediksi pertumbuhan ekonomi global berada di angka 2,9% pada 2024. Sejumlah tersebut turun 0,1% jika dibandingkan laporan yang dirilis IMF Juli lalu. • pan

Hilirisasi Tingkatkan Pemerataan Investasi di Seluruh Indonesia

JAKARTA (IM) - Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Kemenko Marves) menilai, kebijakan hilirisasi mampu meningkatkan pemerataan investasi di seluruh wilayah Indonesia.

Deputi Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenko Marves Firman Hidayat mengatakan tidak hanya memperkokoh produk domestik bruto (PDB), hilirisasi juga dapat meningkatkan investasi asing langsung atau foreign direct investment

(FDI) di luar Pulau Jawa hingga mencapai 58 persen pada 2022.

“Program hilirisasi juga meningkatkan pemerataan wilayah di Indonesia. Jadi dulunya Jawa mendominasi yang FDI, tapi sekarang mayoritas FDI masuk ke luar Jawa. Jadi tahun lalu (2022) 58 persen FDI masuk ke luar Jawa, dan Jawa hanya 42 persen,” kata Firman saat menyampaikan pidato kunci dalam acara UOB Gateway to ASEAN Conference 2023 di Jakarta, Rabu (11/10).

Menurutnya, hilirisasi berhasil mengembalikan fungsi struktur perekonomian Indonesia di wilayah bagian Timur yang sebelumnya cenderung masih belum maksimal.

Hal itu tercermin dari pangsa manufaktur atau share of manufacturing di Morowali, Sulawesi Tengah yang pada 2010 masih tercatat di bawah 10 persen, tetapi pada 2022 meningkat mencapai 73 persen.

Firman memberikan contoh lain pangsa manufaktur di wilayah Halmahera, Maluku

Utara, yang tercatat 61 persen. Pangsa manufaktur merupakan proporsi atau persentase kontribusi sektor manufaktur terhadap total produksi atau ekonomi suatu negara, wilayah, atau sektor tertentu.

Indikator tersebut mengukur sejauh mana sektor manufaktur memberikan kontribusi terhadap kegiatan ekonomi secara keseluruhan.

“Perubahan struktur ekonomi ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah dan kesejahteraan

masyarakat yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelum hilirisasi terjadi,” ujarnya.

Sepanjang 2020 ekspor komoditas nikel dan barang turunannya senilai 4,73 miliar dolar AS, naik dari tahun 2019 yang hanya 2,59 miliar dolar AS. Ekspor kembali meningkat pada 2021 sebesar 7,08 miliar dolar AS dan periode Januari-Agustus 2022 telah mencapai 8,7 miliar dolar AS.

Firman menilai hal itu menjadi gambaran bahwa hilirisasi meningkatkan ketahanan ekonomi Indonesia. • dro

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals